

## **IV. GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN**

### **A. Letak Geografis Kecamatan Pekalongan**

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur (2012), Kecamatan Pekalongan mempunyai luas wilayah 10.012,81 Ha atau 100,13 km<sup>2</sup>, dengan ketinggian wilayah 29 m di atas permukaan laut. Mayoritas penduduk di Kecamatan Pekalongan beragama Islam. Batas-batas wilayah Kecamatan Pekalongan, adalah sebagai berikut:

1. sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
2. sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Metro Timur, Kota Metro
3. sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Batanghari Nuban
4. sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batanghari.

Desa Tulusrejo merupakan desa yang memiliki letak yang strategis. Letak yang strategi ini sangat baik untuk melakukan pengembangan daerah pembibitan, sehingga daerah ini dapat dijangkau dengan mudah. Desa Tulusrejo merupakan desa yang cukup ramai karena sangat dekat dengan pusat pemerintahan dan pertumbuhan ekonomi Kecamatan Pekalongan. Adapun Jarak Desa Tulusrejo ke Pusat Pemerintahan seperti pada Tabel 5.

Tabel 6. Jarak Desa Tulusrejo ke pusat pemerintahan

No	Indikator	Sub Indikator
1.	Ke Pemerintahan Kecamatan	1 KM
2.	Ke Pemerintahan Kabupaten	20 KM
3.	Ke Pemerintahan Propinsi	58 KM

Sumber : Kantor Kepala Desa Tulusrejo, 2012.

Desa Tulusrejo yang merupakan desa yang berada di Kecamatan Pekalongan. Letak yang strategis ini sangat memudahkan para petani atau penangkar untuk mengembangkan usaha pembibitan yang dilakukan. Selain itu daerah ini cukup dikenal di luar daerah. Kecamatan Pekalongan merupakan sebuah daerah yang cukup dikenal di Provinsi Lampung maupun dari luar daerah Provinsi Lampung, karena di Kecamatan Pekalongan tepatnya di Desa Tulusrejo ini telah menjadi pusat pembibitan dan penjualan berbagai macam tanaman hortikultura sejak dulu. Desa Tulus rejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur menjadi daerah sentra tanaman Pangan dan Hortikultura, dimana di daerah ini memiliki Balai Benih Induk (BBI) Tanaman Pangan dan Hortikultura. BBI Tanaman Pangan dan Hortikultura merupakan sentra penghasil tanaman pembibitan di Kabupaten Lampung Timur, Provinsi Lampung.

## **B. Demografi Daerah Penelitian**

Berdasarkan Monografi Desa Tulusrejo (2012) jumlah penduduk di Desa Tulusrejo adalah 3.377 jiwa dengan 971 kepala keluarga. Jumlah penduduk menurut usia di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dapat di lihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Jumlah Penduduk menurut umur di Desa Tulusrejo, Tahun 2012

Kelompok umur (tahun)	Jumlah (orang)	Persentase
0 – 12 bulan	51	1,51
> 1- 5 tahun	225	6,66
≥ 5 – 7 tahun	107	3,17
≥ 7 – 15 tahun	468	13,86
≥ 15 – 56 tahun	2.177	64,47
> 56 tahun	349	10,33
jumlah	3.377	100,00

Sumber : Kantor Kepala Desa Tulusrejo, 2012

Pada Tabel 7 terlihat bahwa mayoritas penduduk di Desa Tulusrejo 74,8 % merupakan penduduk pada usia produktif. Hal ini berdasarkan Mantra (2004), yang menyatakan bahwa penduduk usia 15-64 tahun termasuk dalam kelompok penduduk produktif. Usia yang produktif ini merupakan usia yang sangat baik untuk bekerja. Umur produktif secara ekonomi dapat diartikan bahwa pada usia atau umur produktif umumnya memiliki tingkat kemauan yang cukup tinggi, semangat yang tinggi dan kemampuan mengembangkan usaha pembibitan durian cenderung lebih tinggi. Pada usia produktif cenderung memiliki tanggungjawab yang besar terhadap usaha yang dilakukan. Pada usia ini mereka memiliki kesadaran akan kenyataan bahwa nasib mereka yang akan ditentukan oleh mereka sendiri.

Wilayah Desa Tulsrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur memiliki banyak potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang menjadikan warga maju dan sejahtera. Penduduk di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur terdiri dari 10 Desa meliputi 70 dusun dan 265 RT. Adapun sebaran penduduk Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8. Sebaran penduduk Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur berdasarkan desa-desanya, 2012

No	Nama Desa	Luas (Ha)	Penduduk		Jumlah		
			JIWA	KK	DUSUN	RT	RW
1	Pekalongan	547	4.045	804	4	27	9
2	Adirejo	1.006	4.335	1.416	10	31	10
3	Sidodadi	1.130	5.152	1.128	7	19	9
4	Gondang Rejo	1.323	7.391	1.416	5	15	-
5	Siraman	829	3.589	801	5	16	8
6	Tulusrejo	925	3.321	675	4	20	7
7	Jojog	1.165	4.519	1.029	4	25	9
8	Ganti Warno	1.323	5.319	1.145	4	6	-
9	Kali Bening	758	2.202	464	10	30	12
10	Wonosari	1.020	3.284	747	6	16	6
11	Adijaya	-	2.136	611	5	-	16
12	Ganti Mulyo	-	2.140	611	5	-	14
Jumlah		10.026	47.433	10.847	69	205	100

Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Lampung Timur, 2012

Wilayah Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur memiliki banyak potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sebagian besar penduduk di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur bermata pencaharian sebagai petani. Desa Tulusrejo merupakan sebuah desa yang berada di dusun 4 yang berdekatan juga dengan Desa Pekalongan, Desa Jogjo, dan Desa Gantiwarno. Desa Tulusrejo merupakan desa ke empat terkecil yang memiliki luas wilayah Di Kecamatan Pekalongan, serta merupakan Desa terluas ke tujuh setelah Desa Adirejo. Penduduk di wilayah ini memiliki jumlah penduduk yang berbeda pada setiap desa, hal ini juga dilihat adanya perbedaan gender di Desa Tulusrejo. Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur memiliki penduduk yang terdiri dari perbedaan gender. Sebaran penduduk berdasarkan gender dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Jumlah penduduk berdasarkan gender

No.	Indikator	Tahun 2012
1.	Jumlah laki-laki	1.713
2.	Jumlah perempuan	1.664
3.	Jumlah kepala keluarga	971
	Jumlah penduduk	3.377

Sumber : Kantor Kepala Desa, 2012

Pada Tabel 9 dapat dilihat dimana jumlah laki-laki di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah 1.713 jiwa dengan persentase 50,73% dari jumlah penduduk, sedangkan jumlah perempuan adalah 1.664 jiwa dengan persentase 49,27% dari jumlah penduduk di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Jumlah kepala keluarga ada sebanyak 971 kepala keluarga yang berada di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang memiliki penduduk yang beraneka ragam dan berbeda masing-masing pada individu penduduk termasuk tingkat pendidikan penduduk .

Tingkat pendidikan pada suatu masyarakat akan mempengaruhi kondisi lingkungan masyarakat tersebut. Tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi kreatifitas atau kemampuan seseorang dalam menerima suatu inovasi yang baru. Tingkat pendidikan akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam peningkatan usaha yang dilakukan. Berdasarkan hasil penelitian di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Data Perkembangan tingkat pendidikan di Desa Tulusrejo Tahun 2012

No	Indikator	Sub Indikator	Jumlah (orang)
1.	Pendidikan penduduk Usia 15 tahu ke atas	1. Jumlah penduduk buta huruf	2
		2. Tidak tamat SD/ Sederajat	43
		3. SD/ Sederajat	560
		4. SLTP/Sederajat	435
		5. SLTA/Sederajat	851
		6. Jumlah penduduk tamat D-1	13
		7. Jumlah penduduk tamat D-2	11
		8. Jumlah penduduk tamat D-3	26
		9. Jumlah penduduk tamat S-1	65
		10. Jumlah penduduk tamat S-2	5
		11. Jumlah penduduk tamat S-3	
2.	Wajib Belajar 9 Tahun dan Putus sekolah	1. Jumlah penduduk usia 7 - 15 tahun	468
		2. Jumlah penduduk usia 7 - 15 tahun masih sekolah	459
		3. Jumlah penduduk usia 7 - 15 tahun putus sekolah	9

Sumber : Kantor Kepala Desa, 2012

Tingkat pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam menentukan potensi demografi suatu wilayah. Jika ditinjau dari segi tingkat pendidikan, penduduk di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah cukup baik karena cukup banyak penduduk yang telah menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi. Akan tetapi, di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur masih ada 2 orang penduduk yang masih buta huruf. Perkembangan tingkat pendidikan di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur sudah didominasi oleh penduduk yang telah mencapai tingkat pendidikan hingga ke Sekolah Lanjutan Tingkat Atas dapat dilihat pada Tabel 10 diatas.

Tabel 11. Sebaran sarana pendidikan di Desa Tulusrejo, Kecamatan Pekalongan Tahun 2012

No	Nama Sekolah	( Unit)
1.	<b>Taman Kanak-kanak</b>	
	a. TK Aba Tulusrejo	1
	b. TK Ra Muslimat	1
	c. Paud Cahaya Ananda	1
2.	<b>Sekolah Dasar</b>	
	a. SDN 1 Tulusrejo	1
	b. SDN 2 Tulusrejo	1
	c. MI Tulusrejo	1
3.	SLTP/Sederajat	0
4.	SLTA/Sederajat	0
	Jumlah	6

Sumber : Kantor Kepala Desa, 2012

Tabel 11 menunjukkan sebaran jumlah bangunan atau gedung pendidikan yang berada di Desa Tulusrejo Kecamatan pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Di desa ini masih hanya tersedia sarana atau tempat pendidikan paud atau Tk dan SD. Walaupun demikian warga atau masyarakat menempuh pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Daerah atau tempat sarana pendidikan seperti SMP atau SLTA ditemukan tidak jauh dari Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Desa ini merupakan desa yang strategis tempatnya.

### c. Visi dan Misi Kecamatan Pekalongan

#### 1. Visi Kecamatan Pekalongan

Memperhatikan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki serta kondisi dan karakteristik masyarakat Pekalongan yang sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani, maka visi Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur adalah : “Terwujudnya Perekonomian Rakyat Yang Mantap Berbasis Agrobisnis”

Visi di atas mengandung makna, yaitu:

- a. Kecamatan Pekalongan merupakan penggerak masyarakat dalam rangka memacu peningkatan perekonomian menuju masyarakat yang sejahtera.
- b. Wilayah Pekalongan berpotensi besar dan harus dikembangkan dalam rangka mendukung perekonomian Kabupaten Lampung Timur.
- c. Wilayah Pekalongan berpotensi besar dan harus dikembangkan dalam rangka mendukung perekonomian Kabupaten Lampung Timur.
- d. Pengembangan agrobisnis menjadi prioritas arah laju pembangunan perekonomian yang memberdayakan sumber daya lokal.

## **2. Misi Kecamatan Pekalongan**

Misi yang harus diemban oleh pemerintah Kecamatan Pekalongan untuk mencapai visinya adalah :

- a. Melaksanakan tata pemerintahan yang baik, di mana kondisi ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah selaku pelayan masyarakat.
- b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan mendorong laju pertumbuhan ekonomi melalui pusat-pusat pertumbuhan usaha ekonomi masyarakat.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat, baik formal maupun informal, guna meningkatkan daya saing sumber daya manusia dalam menghadapi perkembangan pembangunan di masa yang akan datang.

- d. Mengkoordinasikan keamanan, kenyamanan, dan iklim yang kondusif bagi perkembangan agrobisnis.

#### **D. Gambaran Pembibitan Durian di Desa Tulusrejo**

Desa Tulusrejo yang terletak di Kecamatan Pekalongan merupakan desa yang menjadi sentra daerah pembibitan. Pembibitan menjadi pekerjaan utama hampir semua warga di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur. Penduduk di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur yang menjadikan bertani pembibitan menjadi sumber penghasilan utama mereka. Di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur pembibitan durian tumbuh di kebun atau lahan yang bersamaan dengan tanaman lainnya seperti pembibitan klengkeng, jambu, manggis, jeruk, mangga, alpukat, rambutan, pembibitan pohon garu, pembibitan nangka, pembibitan sawo, dan pembibitan kayu mahoni. Para petani atau penangkar pembibitan durian memanfaatkan pekarangan rumah sebagai tempat melakukan pembudidayaan pembibitan durian, dan lahan yang dijadikan tempat penanaman bibit durian.

Di Desa Tulusrejo merupakan daerah sentra produksi bibit buah-buahan di Kabupaten Lampung Timur. Sebagian pelaku usaha pembibitan dalam hal ini durian di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur saat ini meneruskan usaha keluarga yang sudah sejak lama dirintis oleh orangtua dan sebagian lagi merupakan petani atau penangkar yang memulai usaha pembibitan durian karena melihat tingginya permintaan

akan bibit durian, adanya faktor penunjang baik segi agronomis, produksi, dan pemasaran serta meningkatnya permintaan masyarakat akan bibit durian dapat dijadikan faktor pendukung terhadap peningkatan usaha pembibitan durian.

Di Kecamatan Pekalongan, tepatnya di Desa Tulusrejo beberapa petani melakukan penanaman pembibitan durian langsung di lahan, walaupun kebanyakan petani menggunakan polibag sebagai tempat penanaman pembibitan durian. Bagi petani yang langsung melakukan penanaman pembibitan pada lahan memiliki jarak tanam. Jarak tanam pada pembibitan durian 20 cm x 25 cm. Para petani/penangkar pembibitan durian juga memiliki pohon induk. Pohon induk ini sangat berguna untuk melakukan perbanyakan melalui stek. Di Desa Tulusrejo Kecamatan Pekalongan Kabupaten Lampung Timur para petani setidaknya memiliki sedikitnya 5 pohon indukan pohon durian.

Selain pohon indukan, pemasaran merupakan sesuatu yang tidak kalah penting dalam usahatani pembibitan durian. Para petani/penangkar pembibitan durian melakukan pemasaran pembibitan durian tidak hanya di Kabupaten Lampung Timur, namun juga pemasaran sampai ke kabupaten lain yang berada di Provinsi Lampung. Pemasaran pembibitan ini tidak hanya di pasarkan di Provinsi Lampung bahkan sampai ke luar daerah seperti Palembang, Bengkulu, Jambi, dan beberapa daerah di Jawa. Kecamatan Pekalongan merupakan daerah yang cukup terkenal sebagai sentra tanaman hortikultura. Menurut informasi dari para petani atau

penangkar pembibitan durian yang melakukan pemasaran memiliki saluran pemasaran. Saluran Pemasaran biasanya dilakukan langsung ke konsumen oleh para petani atau penangkar walaupun masih ada beberapa pedagang pengumpul yang mengumpulkan pembibitan durian untuk dipasarkan ke konsumen. Adapun Saluran pemasarannya dapat di perjelas sebagai berikut :

1. Petani/penangkar pembibitan durian →konsumen

Dalam hal ini saluran pemasaran dilakukan oleh petani/penangkar langsung di pasarkan kepada konsumen. Konsumen ini merupakan orang yang langsung melakukan budidaya durian pada lahannya. Bibit yang telah siap untuk dipasarkan akan langsung dibeli oleh konsumen dari petani atau penangkar pembibitan durian.

2. Petani/penangkar pembibitan durian →pedagang pengumpul  
→konsumen

Dalam hal ini saluran pemasaran dilakukan oleh petani/penangkar di pasarkan kepada pedagang pengumpul dan kemudian di salurkan kepada konsumen. Pedagang pengumpul dalam hal ini adalah orang yang berperan mengumpulkan bibit buah-buahan dari para petani/penangkar, yang kemudian di pasarkan ke konsumen. Konsumen ini merupakan orang yang langsung melakukan budidaya durian pada lahannya. Bibit yang telah siap untuk di pasarkan akan langsung dibeli oleh konsumen dari pedagang pengumpul yang memperoleh bibit yang telah dikumpulkan dari para petani/penangkar pembibitan buah.